Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.714
http://ejournal.arraayah.ac.id

Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran: Implikasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa

Mega Nur Safira*, Nur Kholik Afandi
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
megataengtaeng@gmail.com

Abstrak

Studi ini mengkaji pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa melalui metode studi literatur. Keterlibatan orang tua sebagai pendidik pertama memainkan peran vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan motivasi siswa, dan mengajarkan tanggung jawab. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan, penelitian menunjukkan bahwa solusi seperti program pelatihan untuk orang tua dan komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua dapat mengatasi hambatan tersebut. Dengan kolaborasi yang efektif antara orang tua, sekolah, dan komunitas, diharapkan siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pemangku kepentingan lainnya mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Akademik, Kolaborasi Pendidikan

Abstract

This study examines the importance of parental involvement in education and its impact on students' academic achievement through a literature review method. Parents, as the primary educators, play a vital role in creating a supportive learning environment, enhancing student motivation, and teaching responsibility. Despite challenges such as time constraints and a lack of knowledge, research indicates that solutions like training programs for parents and improved communication between schools and parents can help overcome these barriers. With effective collaboration among parents, schools, and the community, it is hoped that students can reach their full potential in education. These findings provide valuable insights for educators and other stakeholders on strategies that can be implemented to enhance parental involvement in the teaching and learning process.

Keyword: *Parental Involvement, Academic Achievement, Educational Collaboration*

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

I. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan pribadi dan sosial anak-anak adalah pendidikan mereka (Indramawan, 2020). Orang tua mempunyai peran secara fundamental dalam situasi ini dikarenakan mereka merupakan pendidik terawal dan utama untuk anak-anak mereka, mereka adalah pemberi fondasi awal untuk pembelajaran dan pembentukan karakter anak-anak mereka (Alfira dan Siregar, 2024). Orang tua dapat membuat rumah menjadi tempat yang mendukung proses belajar anak, di mana anak merasa aman untuk belajar dan bereksplorasi (Putro et al., 2020). Ruang belajar khusus dan waktu untuk belajar yang konsisten dapat meningkatkan konsentrasi dan minat anak dalam pelajaran.

Studi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki orang tua yang secara tangkas berperan di dalam pendidikan memiliki nilai ujian yang lebih tinggi dari teman-temannya (National Center for Education Statistics, 2003). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga untuk mendukung siswa dalam pembelajarannya. Menurut NCES, siswa yang melibatkan orang tua mereka dalam membimbing cenderung memperoleh rata-rata nilai yang lebih baik di sekolah (Ulfathana, 2023). Dengan konsistennya hasil tersebut, keterlibatan orang tua bukan sekedar meningkatkan prestasi akademik, akan tetapi dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Siswa menganggap lebih didukung dan terdorong untuk memperoleh prestasi lebih baik ketika orang tua ikut serta dalam kegiatan pendidikan, seperti membantu mengerjakan tugas rumah, menghadiri pertemuan sekolah, dan mengajak mereka berbicara tentang kemajuan akademik mereka.

Orang tua dapat pula mengajarkan siswa tentang pentingnya tanggung jawab dan kemandirian, seperti menata jadwal belajar, mengerjakan tugas, dan membuat perencanaan diri untuk ujian (Pangastuti et al., 2020). Hal ini akan membantu mereka untuk dapat mempelajari kemampuan manajemen diri yang diperlukan di kemudian hari, sehingga siswa tidak hanya belajar bagaimana mengelola aktivitas akademis mereka, tetapi juga memperoleh keterampilan dan disiplin yang akan berguna nantinya dalam banyak aspek kehidupan (Rahayu et al., 2021; Na'im dan Ahsani, 2021; Putri dan Rahayu, 2022).

Dengan bimbingan dan dorongan yang terus diberikan orang tua, siswa akan belajar bagaimana merencanakan aktivitas, menetapkan tujuan yang dapat dicapai, dan menilai seberapa jauh mereka telah berkembang (Agustine, 2018). Keterampilan ini akan membekali mereka dengan kepercayaan diri dan ketahanan yang sangat berharga saat mereka menghadapi situasi yang lebih kompleks, tidak hanya saat sedang dalam bangku sekolah, tetapi juga dalam pendidikan lanjutan nantinya, atau di dunia kerja, di mana kemampuan untuk mengatur diri dan beradaptasi dengan perubahan sangatlah penting (Burhamzah et al., 2023).

TUJUAN PENULISAN

Untuk menyajikan implikasi keikutsertaan orang tua dalam pembelajaran tentang pencapaian akademik siswa, dengan harapan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih signifikan tentang bagaimana peran aktif orang tua dapat memengaruhi kemajuan dan pencapaian akademik siswa. Selain itu, tulisan ini menunjukkan betapa pentingnya kerja sama antara sekolah dan keluarga untuk membuat lingkungan pendidikan yang positif yang mana siswa berasa didukung dan memiliki ambisi untuk mencapai kemampuan terbaik mereka. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya tentang strategi efektif yang dapat diterapkan untuk mengembangkan prestasi akademik siswa melalui keterlibatan orang tua yang lebih aktif dan konstruktif.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Keterlibatan Orang tua beserta Bentuk Keterlibatan Orang tua

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa didefinisikan sebagai semua jenis aktivitas orang tua yang dilaksanakan guna mendukung kegiatan belajar siswa. Aktivitas ini dapat melalui kerjasama dengan guru, masyarakat, atau antar anggota keluarga, dan dilakukan di rumah maupun di sekolah (Irwan et al., 2023).

Aktivitas keterlibatan orang tua dapat berupa:

1. Kerja Sama dengan Guru

Orang tua berkolaborasi dengan guru untuk memantau kemajuan belajar anak, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan menemukan solusi bersama-sama (Giantama, 2022).

2. Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Orang tua berperan aktif dalam berbagai acara sekolah, termasuk perkumpulan orang tua, acara olahraga, pameran seni, dan kegiatan sukarela. Keterlibatan ini memperkuat hubungan antara keluarga dan sekolah serta memberikan teladan yang baik untuk anak mengenai bemaknanya suatu pendidikan. (Natsir et al., 2018).

3. Komunikasi yang Terbuka antara Orang Tua dan Guru

Untuk memahami pertumbuhan, tantangan dan kemajuan anak mereka orang tua harus membangun hubungan yang kuat dengan instruktur sekolah. Laporan kemajuan, konferensi guru dan orang tua, atau bentuk komunikasi lainnya dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut. Dengan cara ini, orang tua dapat bekerjasama dengan guru untuk membantu pembelajaran anak-anak dirumah dan mempelajari apa yang dipelajari anak mereka di sekolah. (Rahmawati, 2022).

4. Membangun Lingkungan Belajar yang Positif

Orang tua dapat mendorong anak-anak mereka dalam pembelajaran di rumah dengan menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman, mendorong kebiasaan membaca, menyediakan jalan ke sumber daya pendidikan yang sesuai, serta menetapkan waktu yang tertib untuk menyelesaikan kewajiban sekolah. (A'yun et al., 2023).

B. Manfaat Keterlibatan Orangtua

1. Manfaat bagi Siswa

a. Meningkatkan Motivasi Siswa

Keterlibatan orang tua dapat mendorong siswa untuk lebih semangat hadir di sekolah dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan (Saefullah et al., 2023).

b. Meningkatkan Prestasi Belajar

Aktivitas keterlibatan orang tua dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. karena adanya songkongan dan arahan yang benar dari orang tua (Fadilah dan Afriansyah, 2021).

c. Membangun Sikap dan Perilaku Baik

Keterlibatan orang tua membantu siswa menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik di sekolah, seperti disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab (Lickona, 2022).

d. Mengembangkan Nilai dan Etika

Melalui keterlibatan yang aktif, orang tua dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai dan etika yang kuat, seperti integritas, kompetensi, dan kepedulian sosial (Saputra et al., 2023).

2. Manfaat bagi Orangtua

a. Peningkatan Pemahaman tentang Pendidikan Anak

Orang tua dapat memahami dengan lebih baik kebutuhan akademik dan emosional anak mereka dengan terlibat dalam pendidikan dan berkomunikasi langsung dengan guru serta staf sekolah. Selain itu, mereka juga dapat memahami metode pengajaran yang diterapkan di sekolah dan bagaimana cara mendukung proses belajar anak di rumah. (Diadha, 2015).

b. Peningkatan Hubungan Keluarga

Saat orang tua terlibat dalam pendidikan anak mereka, hubungan antara keduanya dapat menjadi lebih kuat. Dengan menunjukkan minat dan dukungan terhadap pendidikan anak, orang tua dan anak akan lebih sering berkomunikasi dan saling berbicara. (Qomariah et al., 2022).

c. Pengetahuan Tambahan tentang Perkembangan Anak

Keterlibatan dalam pendidikan memberi orang tua kesempatan untuk mengerti lebih luas tentang perkembangan anak secara keseluruhan. Mereka dapat mempelajari berbagai aspek perkembangan sosial, emosional, dan akademik anak, dan bagaimana cara agar bisa berkontribusi kepada anak mereka di rumah (Adriana dan Zirmansyah, 2021).

3. Manfaat bagi Guru dan Sekolah

a. Pengajar Merasakan Kepuasan Moral dan Kerja yang Lebih Tinggi

Keikutsertaan orang tua dalam proses pendidikan dapat menambah kepuasan profesional guru karena mereka merasa didukung dan memiliki rekan yang aktif (Qomariah et al., 2022).

b. Komunikasi yang Efektif Antara Guru, Orang Tua, dan Staf

Keterlibatan orang tua dapat mempermudah komunikasi antara guru, orang tua, dan staf sekolah. Keterlibatan ini memungkinkan komunikasi yang lancar dan koordinasi yang lebih baik tentang hal-hal yang mendukung perkembangan anak (Apriliyanti et al., 2021).

c. Kinerja Guru Optimal

Keterlibatan aktif orang tua dapat meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan karena mereka lebih termotivasi untuk memberikan pendidikan terbaik (Saputra et al., 2023).

d. Penambah Nilai Sekolah

Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan kepuasan orang tua terhadap sekolah. Ini meningkatkan reputasi sekolah dan mendorong orang tua untuk terus mendukung program pendidikan (Winata dan Sihombing, 2014).

C. Teori-teori dan Penelitian Terkait

1. Teori-teori terkait Keterlibatan Orangtua

a. Teori Ekologi Bronfenbrenner

Teori ini menyatakan bahwasanya pertumbuhan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi (Mujahidah, 2015). Lingkungan tersebut terdiri dari:

Mikrosistem: Lingkungan terdekat contohnya keluarga dan sekolah, di mana keterlibatan orang tua sangat penting.

Mesosistem: Hubungan antara berbagai mikrosistem, misalnya interaksi antara wali murid dan guru.

Eksosistem: Lingkungan yang mempengaruhi anak meskipun mereka tidak terlibat langsung, seperti kebijakan pendidikan.

Makelosistem: Pengaruh budaya dan masyarakat yang lebih luas (Salsabila, 2018).

b. Teori Keterlibatan Keluarga Epstein

Epstein mengemukakan tentang keikutsertaan orang tua dalam mendidik bisa mengembangkan prestasi akademik anak. Ada beberapa bentuk keterlibatan, termasuk:

Keterlibatan di rumah: Membantu anak dengan pekerjaan rumah atau menyediakan lingkungan belajar yang mendukung.

Keterlibatan di sekolah: Menghadiri pertemuan orang tua, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan berkomunikasi dengan guru (Sulistiani et al., 2019).

c. Teori Sosial Budaya Vygotsky

Vygotsky berpendapat bahwasannya hubungan sosial dan kebudayaan memerankan peranan penting pada perkembangan intelektual. Keterlibatan

orang tua sebagai mediator dalam proses belajar dapat membantu anak mencapai "zona perkembangan proksimal" mereka, di mana mereka dapat belajar dengan bimbingan orang dewasa (Qiptiyah, 2024).

2. Penelitian Terkait mengenai Keterlibatan Orangtua

a. Penelitian oleh Hoover-Dempsey et al.

Penelitian yang berjudul "Why Do Parents Become Involved in Their Children's Education?" ini mengidentifikasi berbagai komponen yang mendorong peran serta orang tua, termasuk keyakinan orang tua tentang pentingnya pendidikan dan harapan untuk anak-anak mereka. Kesertaan orang tua yang tinggi berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik, terutama pada saat orang tua ikut serta aktif dalam aktivitas sekolah dan mendukung pembelajaran di rumah. Kesimpulan dari observasi ini menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat memperkuat pengetahuani siswa, meningkatkan kepercayaan diri, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien, yang pada bagiannya berdampak baik pada prestasi akademik (Hoover-Dempsey dan Sandler, 1997; Walker et al., 2004).

b. Penelitian oleh Jeynes

Penelitian yang berjudul "A Meta-Analysis: The Relationship Between Parental Involvement and African American Students' Academic Achievement" oleh Jeynes melakukan meta-analisis terhadap berbagai studi yang memperlihatkani hubungan antara keterlibatan orang tua dan keberhasilan akademik, khususnya di kalangan siswa dari berbagai latar belakang. Ia menemukan bahwa patisipasi orang tua secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa, tanpa memandang latar belakang etnis atau sosial ekonomi. Jeynes menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua, baik di luar sekolah maupun di sekolah, berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. Ia juga menekankan bahwa berbagai bentuk keterlibatan, seperti membantu tugas

sekolah, berkomunikasi dengan guru, dan menghadiri pertemuan sekolah, dapat memberikan pengaruh yang signifikan. (Jeynes, 2016).

D. Tantangan dalam Keterlibatan Orangtua

1. Hambatan dalam Keterlibatan Orangtua

a. Waktu

Banyak orang tua memiliki jadwal yang padat, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan sekolah atau komunitas. Komitmen kerja dan tanggung jawab rumah tangga sering kali mengurangi kesempatan mereka untuk berpartisipasi (Mulia dan Kurniati, 2023).

b. Kesibukan Kerja

Tuntutan pekerjaan yang tinggi dapat mengakibatkan orang tua merasa lelah dan tidak memiliki energi untuk terlibat lebih dalam pendidikan anak. Shift kerja yang tidak menentu juga dapat menjadi penghalang (Dharmawan, 2022).

c. Kurangnya Pengetahuan

Beberapa orang tua mungkin merasa minim pengetahuan atau kemampuan yang diperlukan guna berpartisipasi secara efektif. Mereka mungkin tidak tahu bagaimana cara mendukung pembelajaran anak di rumah atau cara berkomunikasi dengan guru (Nisa, 2017).

2. Solusi atas Hambatan Keterlibatan Orangtua

1. Program Pelatihan untuk Orang Tua

a. Workshop dan Seminar

Sekolah dapat mengadakan sesi pelatihan yang membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung

pendidikan anak. Ini bisa mencakup teknik pembelajaran di rumah, pengelolaan waktu, dan cara berkomunikasi dengan guru. Kemudian, sekolah juga dapat menyediakan materi pelatihan dalam bentuk video, artikel, atau modul online yang dapat diakses kapan saja. Ini memberi fleksibilitas bagi orang tua yang memiliki jadwal sibuk.

b. Komunikasi yang Lebih Baik antara Sekolah dan Orang Tua

Sekolah dapat menggunakan aplikasi atau platform digital untuk memudahkan komunikasi. Kemudian dalam aplikasi tersebut, sekolah dapat memuat pengumuman, jadwal kegiatan, atau laporan perkembangan anak yang dapat diakses secara langsung. Sekolah dapat pula mengadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua, baik secara tatap muka maupun virtual, untuk membahas kemajuan anak dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi. Kemudian, masukan dari orang tua mengenai kebijakan dan program sekolah dikumpulkan untuk memastikan bahwa kebutuhan mereka diperhatikan dan diakomodasi (Arini, 2020).

c. Membangun Komunitas

Membentuk kelompok orang tua di sekolah yang dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan ide-ide tentang cara meningkatkan keterlibatan. Kemudian, komunitas tersebut dapat mengorganisir acara sosial atau kegiatan yang melibatkan orang tua dan anak, sehingga menciptakan hubungan yang tidak mudah lepas antara orang tua, anak, dan sekolah (Pohan, 2018; Supardi et al., 2023).

III. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa kesertaan orang tua dalam pendidikan sangat krusial untuk mengembangkan keberhasilan akademik siswa. Orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan motivasi, dan mengajarkan tanggung jawab. Meskipun terdapat tantangan seperti waktu dan kurangnya pengetahuan, solusi seperti program pelatihan dan komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat membantu

mengatasi hambatan tersebut. Dengan kolaborasi yang efisien antara orang tua, sekolah, serta komunitas, siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A'yun, Qurroti, et al. "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Peran Orang Tua dalam Mendukung Anak." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9.4 (2023): 1851-1862.

Adriana, Nhimas Galuh, and Zirmansyah Zirmansyah. "Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1.1 (2021): 40-51.

AGUSTINE, CHANDRA KARTIKA. *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMA SEMEN GRESIK*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018.

Alfira, Dhea, and Mhd Fuad Zaini Siregar. "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*1.4 (2024): 15-15.

Apriliyanti, Fressi, Fattah Hanurawan, and Ahmad Yusuf Sobri. "Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2021): 1-8.

Arini, Ni Wayan. "Pentingnya Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Dalam Membangun Karakter Peserta Didik." *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 7.2 (2020): 154-159.

Burhamzah, Muftihaturrahmah, et al. "Pelatihan Pengembangan Diri, Bakat, dan Kreativitas untuk Remaja di Era Global." *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1.04 (2023): 737-745.

DHARMAWAN, FIQRY. "Pola Komunikasi Interpersonal Hubungan Jarak Jauh Anak Lakilaki Terhadap Orangtua Dalam Menjaga Hubungan Keluarga (Studi Kualitatif Pada Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia Yang Berasal Dari Luar Daerah)." (2022).

Diadha, Rahminur. "Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak." *Edusentris* 2.1 (2015): 61-71.

Fadilah, Dila Nurhayati, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.3 (2021): 395-408.

Giantama, Rendy. *Kerja Sama Guru Dan Orang tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran AKIDAH AKHLAK Kelas VII Di MTS MUHAMADIYYAH Pakis Baru Nawangan Pacitan*. Diss. IAIN PONOROGO, 2022.

Hoover-Dempsey, Kathleen V., and Howard M. Sandler. "Why do parents become involved in their children's education?." *Review of educational research* 67.1 (1997): 3-42.

Indramawan, Anik. "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Keluarga Bagi Perkembangan Kepribadian Anak." *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 1.1 (2020).

Irwan, Irwan, Nuryani Nuryani, and Masruddin Masruddin. "Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8.1 (2023): 131-154.

Jeynes, W. H. "A meta-analysis: The relationship between parental involvement and African American students' academic achievement." *Urban Education* 51.1 (2016): 101-118.

Lickona, Thomas. *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara, 2022.

Mujahidah, Mujahidah. "Implementasi teori ekologi bronfenbrenner dalam membangun pendidikan karakter yang berkualitas." *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 17.2 (2015): 145304.

Mulia, Pupun Suci, and Euis Kurniati. "Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.3 (2023): 3663-3674.

Na'im, Zulfatun, and Eva Luthfi Fakhru Ahsani. "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring." *Pedagogika* (2021): 32-52.

National Center for Education Statistics (NCES). A New Model of Student Engagement: A Study of the Influence of Family and Community Involvement on Student Achievement. (2003).

Natsir, Nanat Fatah, et al. "Mutu pendidikan: kerjasama guru dan orang tua." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8.2 (2018): 311-327.

Nisa, Afiatin. "Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2.1 (2017): 1-9.

Pangastuti, Ratna, et al. "Pengaruh pendampingan orangtua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak selama belajar dari rumah." *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 2.2 (2020): 132-146.

Pohan, Muhammad Munawir. "Peran komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendididikan." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2018): 97-106.

Putri, Anastasia, and Maria Nugraheni M. Rahayu. "Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Masuk Universitas pada Siswa Sekolah Menengah Atas Tingkat Akhir dalam Situasi Covid-19." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4.2 (2022): 365-372.

Putro, Khamim Zarkasih, et al. "Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1.1 (2020): 124-140.

Qiptiyah, Titin Mariatul. "Teori Perkembangan Kognitif Anak (Vygotsky)." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2024): 204-220.

Qomariah, Dede Nurul, et al. "Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 6.2 (2022): 31-44.

Qomariah, Dede Nurul, et al. "Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 6.2 (2022): 31-44.

Rahayu, Puji, Rohana Rohana, and Eka Febriani. "Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6.1 (2021): 87-95.

Rahmawati, Aeni. *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. LovRinz Publishing, 2022.

Saefullah, Aep, et al. "Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 03 Sukadana." *Journal on Education* 5.4 (2023): 13057-13066.

Salsabila, Unik Hanifah. "Teori ekologi Bronfenbrenner sebagai sebuah pendekatan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 7.1 (2018): 139-158.

Saputra, Ade, et al. "PERAN MOTIVASI DALAM MENGINSPIRASI KESUKSESAN SISWA DAN KINERJA GURU." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 12.2 (2023): 252-270.

Saputra, Andi Muh Akbar, et al. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Sulistiani, Sefty, Babang Robandi, and Arie Rakhmat Riyadi. "Hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan prestasi belajar siswa SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4.1 (2019): 57-68.

Supardi, Supardi, Ahmad Qurtubi, and Hasim Fatoni. "Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon." *Journal on Education* 5.4 (2023): 11196-11203.

Ulfathana, Suci Auga. *Kerjasama Guru PAI dan Orangtua dalam Mengoptimalkan Belajar Anak Pasca Covid-19 pada Kelas V di MIN 39 Aceh Besar*. Diss. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023.

Walker, Joan MT, et al. "Parental involvement in homework." *A review of current research and its implications for teachers, after school program staff, and parent leaders. Harvard Family Research Project* (2004).

Winata, Adelia, and Sabrina Sihombing. "Memprediksi loyalitas orang tua murid: suatu studi empiris." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 2.2 (2014): 147-162.